

**PERANCANGAN KOMIK TENTANG BAHAYA
TANAMAN OLEANDER**



Oleh:

LATIFAH NUR HIDAYAH

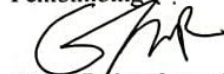
NIM:2012650024

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

Tugas Akhir Perancangan berjudul: **PERANCANGAN KOMIK TENTANG BAHAYA OLEANDER** diajukan oleh Latifah Nur Hidayah, NIM 2012650024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji. Tugas Akhir pada tanggal 9 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Terra Bajraghosa, M.Sn.

NIP. 198104122006041004/NIDN 0012048103

Pembimbing II



Mochamad Faizal Rochman, S.Sn., M.T.

NIP. 197802212005011002/NIDN 0021027802

Cognate



Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn.

NIP. 196302111999031001/NIDN 0011026307

Koordinator Program Studi



Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP.199002152019032018/NIDN 0015029006

Ketua Jurusan Desain



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197301292005011001/NIDN 0029017304

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 197010191999031001/NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LATIFAH NUR HIDAYAH
NIM : 2012650024
Fakultas : SENI RUPA DAN DESAIN
Jurusan : Desain
Program Studi : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN KOMIK TENTANG BAHAYA OLEANDER** merupakan karya asli penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi atau instansi manapun; kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat oleh penulis dengan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 15 Januari 2025



Latifah Nur Hidayah

ABSTRAK

Tanaman Oleander merupakan spesies tumbuhan yang umum ditemukan di wilayah Afrika dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Oleander memiliki racun berupa Oleandrin dan Nerrine, yang menimbulkan gejala seperti mual, sakit perut, muntah, disritmia jantung, hingga hiperkalemia. Meskipun beracun, Oleander juga memiliki manfaat dalam dunia medis, seperti sebagai obat penguat jantung (*kardiotonik*), peluruh kemih (*diuretik*), insektisida, antibakteri, hingga pengobatan untuk pasien kanker. Saat ini, informasi mengenai tanaman Oleander masih terbatas pada media web dan jurnal ilmiah. Diperlukan media komunikasi visual yang efektif untuk menggambarkan bahaya tanaman Oleander agar masyarakat lebih memahami risikonya. Perancangan komik ini bertujuan untuk mengenalkan bahaya tanaman Oleander. Komik dianggap media yang efektif untuk memberikan informasi ini kepada anak muda. Perancangan ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan observasi. Media yang dikembangkan berupa komik digital dengan gaya *Manga* atau komik Jepang. Komik ini akan menyajikan informasi mengenai bahaya, ciri-ciri, serta manfaat tanaman Oleander dalam bentuk cerita misteri yang menarik dan informatif. Komik dirancang dengan pembuatan cerita, sketsa, lineart, pewarnaan, layout hingga cetak.

Kata Kunci:

Oleander, Komik, Misteri, Keracunan, Edukasi

ABSTRACT

The Oleander plant is a species commonly found in Africa and Southeast Asia, including Indonesia. Oleander contains toxins such as Oleandrin and Nerrine, which are can cause symptoms such as nausea, abdominal pain, vomiting, cardiac arrhythmia, and hyperkalemia. Therefore, the plant poses a significant danger if mishandled or misused without proper knowledge of its effects. Oleander also has medicinal benefits, such as being used as a cardiac tonic, diuretic, insecticide, antibacterial agent, and even as a treatment for cancer patients. Currently, information about the Oleander plant is mostly limited to websites and scientific journals. For this reason, an effective visual communication medium is needed to illustrate the dangers of Oleander, raising public awareness of its risks. The design of this comic aims to introduce the dangers of the Oleander plant. Comics are considered an effective medium to provide this information to young people. This design employs qualitative methods, utilizing literature studies and observation as data collection techniques. The medium to be developed is a digital comic designed in the style of Manga or Japanese comics. The comic present information about the dangers, characteristics, and benefits of the Oleander plant, packaged in a mystery-themed story that is both engaging and informative. Comics are designed by creating stories, sketches, lineart, coloring, layout and printing.

Keywords:

Oleander, Comic, Mystery, Poison, Education

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan perancangan serta penyusunan laporan akhir tugas akhir dengan judul **“Perancangan Komik tentang Bahaya Tanaman Oleander”**, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Desain di Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Shalawat serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan dan ketidaksempurnaan, yang tak lepas dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perancangan dan penyusunan tugas akhir ini, di antaranya:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam pengerjaan tugas akhir ini.
2. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. M. Sholahudin, S.Sn.,M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Fransisca Sherly Taju, S. Sn., M.Sn selaku Kaprodi S1 Desain Komunikasi Visual di Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Terra Bajraghosa, M.Sn. selaku pembimbing I yang meluangkan waktunya di tengah kesibukan beliau untuk membimbing dan

mengarahkan penulis dalam pengerjaan tugas akhir ini.

7. Mochamad Faizal Rochman, S.Sn.,M.T. selaku pembimbing II yang telah mengarahkan waktunya untuk mengarahkan dan memberikan ilmu kepada penulis dalam perancangan tugas akhir ini.
8. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn. selaku *cognate* yang telah mejadi penguji saat sidang.
9. Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama masa studi di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Harso Ndolo dan Tripurwaningsih, Orang tua penulis yang walaupun tidak bisa mendampingi saya namun selalu mengawasi dari atas sana.
11. Joko Dwi Harsono, Herlina Kusuma Wardani, Dewi Wulandari, Wahyu Tri Harsono dan Elshabira, keluarga yang selalu membantu dan mendampingi penulis.
12. Ken Shalikhha Maulani, Maharani Novella Eirene Purba, Rania Hermanto, teman-teman penulis dan menjadi pendengar dan memberikan saran kepada penulis pada tugas akhir ini.
13. Teman-teman Kontrakan Ceria yang menjadi tempat singgah dan hiburan penulis dalam perkuliahan.

Dengan penuh kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada saya. Mohon maaf jika saya tidak dapat menyebutkan satu per satu. Tiada ungkapan yang lebih indah dan bermakna selain rasa syukur dan terima kasih yang tulus dari hati.

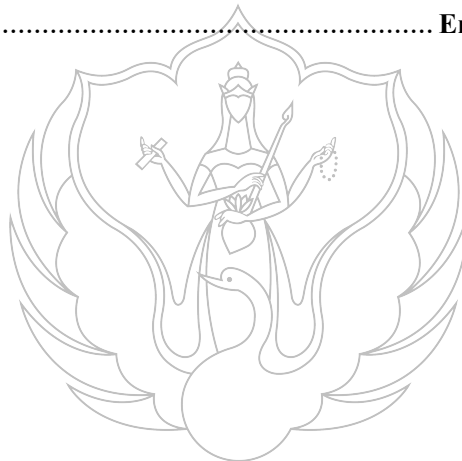
Saya menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar kedepannya saya dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Besar harapan saya, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak di masa mendatang.

Yogyakarta, 20 Desember 2024

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Judul	1
B. Latar Belakang	1
C. Rumusan Masalah	3
D. Batasan Masalah	3
E. Tujuan Perancangan	4
F. Manfaat Perancangan	4
G. Definisi Operasional	4
H. Metode Perancangan	5
J. Kajian Pustaka	7
I. Metode Analisis Data	10
J. Sistematika Perancangan	11
BAB II	Error! Bookmark not defined.
IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Literatur Komik	Error! Bookmark not defined.
B. Tinjauan Literatur Tentang Tanaman Oleander	Error! Bookmark not defined.
C. Kajian Media Publikasi tentang Tanaman Beracun dan Oleander	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
KONSEP DESAIN	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Kreatif	Error! Bookmark not defined.
C. Program Perancangan	Error! Bookmark not defined.

BAB IV **Error! Bookmark not defined.**
PROSES DESAIN **Error! Bookmark not defined.**
 A. Data Visual **Error! Bookmark not defined.**
 B. Studi Visual **Error! Bookmark not defined.**
 C. Storyboard atau Sketsa **Error! Bookmark not defined.**
 D. Lineart **Error! Bookmark not defined.**
 E. Final **Error! Bookmark not defined.**
BAB V **Error! Bookmark not defined.**
KESIMPULAN **Error! Bookmark not defined.**
 A. Kesimpulan **Error! Bookmark not defined.**
 B. Saran **Error! Bookmark not defined.**
K. Daftar Pustaka **Error! Bookmark not defined.**
LAMPIRAN **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komik Strip	4
Gambar 2. Komik Buku	5
Gambar 3. Novel Grafis	6
Gambar 4. Komik Kompilasi	7
Gambar 5. Web Komik	8
Gambar 6. Manga	12
Gambar 7. Spongebob	13
Gambar 8. Who Made Me a Princess	14
Gambar 9. Komik Marvel	14
Gambar 10. Panel	15
Gambar 11. <i>Bird Eye View</i>	16
Gambar 12. <i>High Angle</i>	17
Gambar 13. <i>Eye Level</i>	17
Gambar 14. <i>Eye Frog</i>	18
Gambar 15. <i>Close Up</i>	19
Gambar 16. <i>Medium Shot</i>	19
Gambar 17. <i>Long Shot</i>	20
Gambar 18. <i>Extreme Long Shot</i>	21
Gambar 19. Balon Kata	22
Gambar 20. Parit Komik	22
Gambar 21. Kop Komik	23
Gambar 22. Oleander	27
Gambar 23. Oleander	28
Gambar 24. Usia	38
Gambar 25. Domisili	39
Gambar 26. Presentasi Orang yang Melihat Oleander	39
Gambar 27. Presentasi Tempat Orang Melihat Oleander	39
Gambar 28. Presentasi Kegunaan Oleander	40
Gambar 29. Presentasi Pengetahuan Bahaya Oleander	40
Gambar 30. <i>Encyclopedia of Toxicology, 4th Edition</i>	41

Gambar 31. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia	42
Gambar 32. <i>The Apothecary's Diaries</i>	45
Gambar 33. Conan	46
Gambar 34. Song Weilong	83
Gambar 35. Scarlett Johansson	84
Gambar 36. Wendy Cagur	85
Gambar 37. Pixy Cut	85
Gambar 38. Nada Ernesta	86
Gambar 39. Rais Sudrajat	87
Gambar 40. Iqbal Yudistira	88
Gambar 41. Rahma Heningtyas	89
Gambar 42. Tono Hermanto	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penjualan Oleander Hingga 2024.....	37
--	----



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Judul

Perancangan Komik Tentang Bahaya Tanaman Oleander.

B. Latar Belakang

Oleander (*Nerium Oleander*) merupakan tanaman yang ditemukan di Afrika Utara dan Asia Tenggara termasuk di Indonesia. Di Indonesia tanaman ini memiliki nama lain seperti *Jure* (Jawa), *Kenyeri* (Bali), *Kembang Mentega*, dan *Oleander* (Hembing,1993). Oleander mampu bertahan di cuaca panas hingga saat kekeringan terjadi dan juga bisa tumbuh subur dengan sedikit perawatan atau mudah dibudidayakan namun akan mati karena musim dingin atau cuaca dingin (<https://hgic.clemson.edu>, *Oleander, factsheet 1079*, diakses tanggal 26 Februari 2016). Oleander bisa tumbuh hingga mencapai tiga sampai enam meter. Menurut Tribun Palu bunga ini mudah dijumpai di tepian jalan, taman hingga pekarangan rumah. Oleander memiliki bunga yang berwarna merah muda dan memiliki aroma yang harum (<https://palu.tribunnews.com>, *Kerap Dijumpai di Indonesia, Tanaman Hias Bunga Jepun Oleander Ternyata Mematikan*, diakses tanggal 28 Februari 2024). Oleander dapat digunakan sebagai obat penguat jantung (Kardiotonik), peluruh kemih (diuretik), mematikan serangga (insektisida), antibakteri, hingga mengobati pasien kanker. Tim peneliti dari Fakultas Kedokteran dan Farmasi dari Universitas Gadjah Mada meneliti sitotoksisitas terhadap sel kanker pada manusia dan memberikan kesimpulan bahwa Oleander memiliki efek sitotoksisitas atau mematikan sel terbesar pada kanker payudara (ccrc.farmasi.ugm.ac.id, *Cancer Chemoprevention Research Center Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada. (2008). Jure (N.indicum Mill.)*, diakses tanggal 26 Februari 2024). Sesuai dengan pernyataan di atas Oleander memiliki kelebihan di bagian budidaya, keindahan hingga kesehatan, namun Oleander memiliki sisi negatif yaitu semua bagian tanaman ini beracun.

Oleander memiliki racun *Oleandrin* dan *Nerrine* yang merupakan

glikosida jantung dan memberikan efek seperti mual, sakit perut, muntah, disritmia jantung, dan hiperkalemia (Hirn dan Stedeford, 2023). Sebuah kasus seorang lelaki berusia 71 tahun yang pernah bekerja sebagai teknisi di laboratorium ditemukan tewas di rumahnya dengan sebuah barang bukti panci yang berisi racun Oleander, teknisi ini tahu betul khasiat Oleander dari catatan barang bukti hingga dapat disimpulkan bahwa pria ini melakukan bunuh diri yang sering dikaitkan pada pensiunan kerja karena bagian Oleander jika tertelan secara sengaja atau tidak sengaja sering kali menimbulkan gejala parah hingga kematian (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>, *Fatal Poisoning by Ingestion of a Self-Prepared Oleander Leaf Infusion*, diakses pada 26 Februari 2024). Oleander berbahaya bagi manusia hingga hewan contohnya jika seorang anak kecil tidak sengaja memakan bunga yang dianggap menarik karena warnanya, seorang yang tidak sengaja membakar batang Oleander, binatang ternak atau peliharaan yang memakan bunga atau daun Oleander, orang yang tanpa sengaja terkena getah Oleander dan orang yang mencari obat alternatif karena lebih murah tanpa mengetahui dosis yang harus dikonsumsi. Hal ini dikarenakan seluruh bagian Oleander beracun jika termakan, tertelan, menghirup asap dari pembakaran batang Oleander dan meminum air dimana bunga itu tumbuh. Karena inilah Oleander sangat berbahaya jika disalahgunakan karena tidak mengetahui cara penanggulangannya. Bahkan Oleander termasuk tanaman paling berbahaya di dunia. Oleander termasuk ke dalam sepuluh tanaman paling mematikan di dunia karena dapat menimbulkan kerusakan saraf dan serangan jantung (<https://nationalgeographic.grid.id>, *Sepuluh Tanaman Paling Berbahaya di Dunia*, diakses tanggal 26 Februari 2024). Beberapa media yang dapat diakses mengenai bahaya bunga ini hanya berupa *web* dan jurnal. Untuk informasi lebih rinci diakses melalui *web* dan jurnal luar negeri. Tanaman yang sangat berbahaya namun informasi yang diberikan hanya berupa *web* dan jurnal. Sampai saat ini belum ditemukan adanya sosialisasi atau penyebaran tentang bahayanya Oleander oleh pemerintah. Dalam hal ini dibutuhkan media yang mampu menjangkau target audiens yang lebih luas dan lebih mudah untuk diakses salah satunya adalah komik, sebuah media

yang cukup *fleksibel* dan informatif. Untuk beberapa tahun ini komik sering diakses sebagai media hiburan. Tercatat di tahun 2023 *web* komiku.id diakses oleh 184,49 Juta dan westmanga.info 140,76 juta pengakses di Indonesia dan termasuk di dalam list 10 web paling banyak dicari di Indonesia tahun 2023 (<https://databoks.katadata.co.id>, *Jumlah Kunjungan Situs Berdasarkan 10 Web Teratas di Indonesia Juni 2023*, diakses tanggal 1 April 2024).

Komik merupakan gambar dan lambang yang diposisikan berdekatan dengan urutan tertentu untuk memberikan informasi kepada pembacanya (McCloud.2001:9). Komik dapat menceritakan informasi rinci dan rumit menjadi lebih ringan dengan adanya visual, teks dan *storytelling*. Pada tahun 2022, tercatat adanya 6 juta pengguna aktif pada Manga Plus, sebuah platform yang menyediakan akses membaca legal. Indonesia masuk di peringkat tiga besar pengguna terbanyak di *platform* ini. Dilihat dari banyaknya pembaca komik di Indonesia, komik bisa menjadi media untuk penyebaran informasi dan edukasi dengan menarik dan tidak membosankan. Hal ini bisa membantu pembaca untuk menerima informasi bahaya Oleander dengan ringan, detail dan menghibur hingga menjangkau target audiens yang lebih luas.

Pembuatan komik dalam penyampaian informasi dapat mempermudah dan memperluas penyebaran informasi. Media ini dapat digunakan untuk menjelaskan bahaya Oleander. Media untuk menginformasikan tanaman Oleander yang tidak bisa sembarangan digunakan atau dibudidayakan tanpa ada pengetahuan tentang tanaman ini untuk mencegah penambahan korban keracunan baik disengaja maupun tidak sengaja. Dari uraian diatas maka dibuatlah perancangan sebuah komik yang bertemakan bahaya tanaman Oleander.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang komik tentang bahaya tanaman Oleander?

D. Batasan Masalah

Perancangan difokuskan pada masyarakat berumur 17 tahun keatas di Indonesia untuk berhati-hati atau mencari informasi tentang tanaman hias

yang akan dibeli, yang dimiliki, maupun yang berada di lingkungan sekitar untuk menghindari resiko buruk yang akan terjadi akibat tidak dapat mengatasi atau cara merawat tanaman hias dengan benar dan menghindari penyalahgunaan tanaman hias yang berbahaya.

E. Tujuan Perancangan

Menghasilkan komik tentang bahaya tanaman Oleander untuk menambah pengetahuan tentang bahaya tanaman Oleander untuk masyarakat umum.

F. Manfaat Perancangan

1. Bagi Target Audiens

Menambah pengetahuan dan wawasan akan bahaya Oleander dan menghindari penyalahgunaan Oleander.

2. Bagi Mahasiswa

Memberikan referensi penggunaan komik sebagai sarana penyampaian informasi, edukasi, dan wawasan untuk masyarakat umum.

3. Bagi Akademik

Memberikan opsi cara efektif untuk memberikan informasi agar tetap diingat dan mengajak pembaca serta hadir dalam cerita atau media untuk memberikan kesan fleksibel dampak baik dan buruk dari permasalahan yang diungkit.

4. Bagi Pemerintah

Membantu Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) di bidang Botani untuk menginformasikan dan memberi edukasi tentang jenis tanaman yang berbahaya dan memberikan informasi lebih detail tentang bahaya Oleander.

G. Definisi Operasional

1. Komik

Menurut Scott McCloud (2001: 9), komik merupakan gambar dan lambang yang diposisikan berdekatan dengan urutan tertentu untuk memberikan informasi kepada pembacanya. Komik menjadi media dalam memberikan informasi tentang bahaya Oleander.

Dengan adanya visual dan *storytelling* dari komik, informasi yang dijelaskan akan lebih mendetail, ringan dan menarik.

2. Oleander

Oleander atau *Nerium Oleander* merupakan tumbuhan perdu hias yang selalu hijau, bunganya berangkai-rangkai, berwarna merah, merah jambu, atau putih (<https://kbbi.web.id>, *Oleander*, diakses tanggal 28 Februari 2024). Namun Oleander merupakan tanaman yang sangat beracun hingga mematikan dan diangkat dalam perancangan ini untuk mencegah penambahan korban keracunan Oleander .

3. Toksikologi

Sholikhah (2024) menjelaskan bahwa toksikologi merupakan ilmu yang mempelajari efek merugikan atau efek berbahaya bahan kimia, biologi, maupun fisik pada organisme hidup dan lingkungan (<https://fkkmk.ugm.ac.id>, *Guru Besar Farmakologi Mengkaji Toksikologi dan Aspek Etik dalam Pengembangan Obat dari Bahan Alam*, diakses tanggal 28 Februari 2024). Dalam perancangan ini ilmu toksikologi merupakan informasi utama dalam pengembangan cerita dan pencarian informasi tentang bahaya Oleander .

4. Oleandrin dan Nerrine

National Library of Madicine menjelaskan bahwa Oleandrin merupakan glikosida jantung yang terdapat dalam tanaman *Nerium Oleander* (*Apocynaceae*) dan digunakan sebagai obat herbal tradisional karena sifat farmakologisnya yang sangat baik. Beberapa kasus Oleandrin menjadi sumber racun yang berbahaya bagi jantung (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>, , diakses tanggal 26 Februari 2024). Hal ini menjadi masalah utama dalam kasus keracunan Oleander yang akan dijelaskan dalam perancangan ini.

H. Metode Perancangan

1.Data yang dibutuhkan

a. Data Primer

Data primer merupakan data dari sumber asli dengan cara observasi, buku dan wawancara. Data ini akan didapatkan dengan wawancara kepada penjual tanaman dan kuisisioner kepada masyarakat tentang Oleander.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan kumpulan data yang bersumber dari data inti atau primer seperti hasil penelitian, data sensus, artikel, hingga data internet. Data ini digunakan untuk mencari secara rinci tentang Oleander dan data efektivitas komik sebagai media penyebarluasan informasi.

c. Data Visual

Data visual sebagai bukti dan memperjelas data primer dan sekunder menggunakan foto dan gambar. Data untuk memberikan informasi secara *visual* tentang Oleander seperti bagian-bagian Oleander dan tempat tumbuh tanaman ini. Selain itu memberikan visual penggunaan media komik.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dengan cara mengamati langsung objek dan pengaruh media yang akan diangkat.

b. Wawancara

Wawancara kepada sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan objek dan target audiens.

c. Sumber Tertulis

Mencari buku, jurnal, hingga karya ilmiah yang berhubungan dengan objek dan media yang akan diangkat.

d. Website

Media penguat dan pendukung data yang berada di internet tentang objek dan media yang akan diangkat.

J. Kajian Pustaka

1. Buku

- a. "Why? Poisonous Animals and Plants" oleh Yea Rim Dang (2020)

Komik yang menjelaskan berbagai binatang dan tumbuhan yang beracun. Komik ini menjelaskan berbagai jenis binatang dan tumbuhan beracun dengan cara menceritakan seorang peneliti bernama profesor Chon dengan penelitiannya yang menjelaskan apa yang terjadi dan memberikan pengetahuan kepada Bharu, anak dari Profesor Barona dan Omji, anak profesor Chon dengan keingintahuan mereka. Komik ini memberikan informasi dengan ringan.

Perbedaan dari perancangan yang akan dilakukan adalah topik di perancangan ini lebih spesifik menjelaskan secara rinci tentang tanaman Oleander.

- b. "The Apothecary Diaries" oleh Hyuuga Natsu (2020)

Komik Jepang yang bercerita tentang apoteker yang menyelesaikan masalah tentang obat-obatan hingga racun. Komik ini menceritakan pada zaman Dinasti Tang dengan tokoh utama Mao Mao seorang apoteker yang bekerja menjadi pelayan ratu. Komik ini menceritakan bagaimana Mao Mao yang menyelesaikan masalah di kerajaan yang berhubungan dengan racun dan bahan kimia.

Perbedaan dari komik yang akan dirancang adalah perbedaan zaman yang diangkat.

2. Website

- a. Artikel "10 Tanaman Paling Mematikan di Dunia" oleh National Graphic Indonesia (2016)

Pada *web* ini menyebutkan beberapa tanaman seperti Oleander, *Dieffenbachia*, *Acokanthera*, dan sebagainya

sebagai tanaman paling mematikan di dunia. Oleander berada di peringkat satu dengan deskripsi bahwa Oleander atau Bunga Jepun memiliki bunga berwarna merah muda namun semua bagian bunga ini memiliki racun yang dapat mengakibatkan muntah, diare, gangguan saraf hingga gangguan jantung.

Namun, artikel ini belum menjelaskan apa saja hal-hal yang tidak boleh dilakukan yang dapat membuat racun bekerja ke dalam tubuh dan beberapa contoh kasusnya.

b. Artikel “Mematikan, Ini 7 Tanaman Beracun, di Dunia yang Tumbuh Bebas” oleh Kompas (2024)

Artikel ini menjelaskan bahwa Oleander bersanding dengan *Water Hemlock*, *Deadly Nightshade*, *Whitesnakeroot*, Biji Jarak dan *Rosary Pea*. Oleander dijelaskan memiliki bunga yang mencolok namun memiliki racun *Oleandrin* dan *Nerrine* yang mengandung glikosid jantung. Oleander dapat mengakibatkan muntah, diare, kejang, koma dan kematian. Getah dari daun Oleander dapat mengakibatkan iritasi dan bahkan mengonsumsi madu dari lebah yang mengunjungi bunga ini juga beracun.

Namun, artikel ini tidak memuat gambar dan informasi yang lebih banyak tentang Oleander. informasi lebih banyak tentang berbahayanya Oleander.

c. Artikel "5 Tanaman Paling Beracun di Dunia" oleh CNBC Indonesia (2023)

Artikel ini menjelaskan beberapa tanaman mematikan dan salah satunya adalah Oleander. Oleander dijelaskan mengandung glikosida jantung yang berbahaya bagi jantung dan jika dimakan dapat mengakibatkan muntah, diare, denyut nadi tidak menentu, kejang, koma, hingga kematian. Meski artikel ini menjelaskan dampak mengonsumsi Oleander, artikel tersebut tidak menjelaskan

lebih lanjut tentang bagaimana racun dapat bekerja ke dalam tubuh maupun menyertakan gambar ilustrasi dari tanaman.

d. Artikel *National Library of Medicine*

Artikel ini memberikan beberapa contoh kasus keracunan Oleander seperti kasus tidak fatal oleh wanita berumur 42 tahun pada tahun 2010, seorang pria berusia 71 tahun diduga melakukan bunuh diri menggunakan ekstrak Oleander dan kasus seorang wanita 32 tahun yang dianjurkan untuk meminum ekstrak Oleander saat mengandung bayi yang dilarikan ke rumah sakit saat mengalami gejala muntah. Dalam artikel ini dijabarkan juga bagaimana data kandungan racun dan pertolongan pertama terhadap seseorang yang terkena racun dengan detail.

Beberapa artikel yang menjelaskan bagaimana bahayanya Oleander belum menyampaikan informasi secara detail bagaimana cara seseorang bisa terkena dampak dari tanaman berbahaya ini. Informasi disampaikan melalui web yang hanya orang yang mencari tahu saja yang akan mendapatkan informasi ini. Beberapa informasi tidak disertai gambar.

Media komik merupakan media yang menarik dalam penyampaian informasi seperti komik “Why? Poisonous Animals and Plants” yang dapat menceritakan secara ringan dengan tema *slice of life* dan komik “The Apothecary Diaries” yang menjelaskan beberapa zat beracun dengan tema misteri. Web dan jurnal memberikan informasi tentang tanaman Oleander dan bagaimana manfaat hingga mematikannya tumbuhan ini namun hanya berupa tulisan dan data. Dalam rancangan ini maka dibuatlah penyampaian data dan informasi tentang bahaya tanaman beracun khususnya Oleander dengan media komik dengan rinci, ringan, dan menarik. Dan dengan penggunaan komik data yang akan dimuat bisa diperjelas menggunakan gambar dan keterangan hingga *storytelling* untuk mempermudah pembaca

dalam mengetahui informasi dengan ringan dan mudah dimengerti.

I. Metode Analisis Data

Metode Analisis Yang digunakan adalah 5W+1H, dengan menyesuaikan data yang diperlukan dalam perancangan.

1. What atau Apa?

Apa media untuk menginformasikan tentang bahaya tanaman Oleander?

2. Why atau Kenapa?

Kenapa menggunakan media komik untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya tanaman Oleander?

3. Who atau Siapa?

Siapa yang akan menjadi target audiens dari komik tentang bahaya tanaman Oleander?

4. Where atau Dimana?

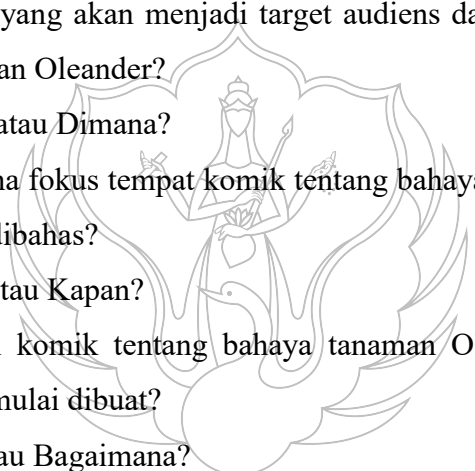
Dimana fokus tempat komik tentang bahaya tanaman Oleander yang akan dibahas?

5. When atau Kapan?

Kapan komik tentang bahaya tanaman Oleander akan dipublikasi akan mulai dibuat?

6. How atau Bagaimana?

Bagaimana proses pembuatan komik tentang bahaya tanaman Oleander?



J. Sistematika Perancangan

J. Skematik Perancangan

